

## ABSTRAK

### **Analisis Diplomasi Indonesia Dalam Menerapkan Upaya *Two-State Solution* Terhadap Pencapaian Perdamaian Di Israel-Palestina**

Julyadi Sulaiman

Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

[Julyadis@upnvj.ac.id](mailto:Julyadis@upnvj.ac.id)

Penelitian ini ditulis bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran diplomasi Indonesia dalam mencapai *Two-State Solution* terhadap pencapaian perdamaian di Israel dan Palestina, khususnya pasca Perjanjian Abraham sebagai parameter baru yang menjadi harapan terjalannya hubungan dan stabilitas yang lebih baik di Timur Tengah. Persoalan Israel – Palestina yang belum terpecahkan hingga saat ini menjadikan sebuah pertanyaan besar bagi peran diplomasi Indonesia itu sendiri, khususnya dalam mendukung *Two-State Solution* serta bagaimana peran diplomasi Indonesia yang seharusnya sehingga pencapaian perdamaian yang inklusif antara Israel dan Palestina dapat tercapai dengan menggunakan perspektif *Democratic Peace Theory*. Hal ini juga menjadi pertimbangan Indonesia untuk melihat prospek yang ada terhadap perannya untuk memungkinkan Indonesia dapat membangun komunikasi yang baik sebagai instrumen diplomasi agar dukungannya terhadap *Two-State Solution* dapat tercapai melalui diplomasi. Dalam konsep yang digunakan, penulis menggunakan Resolusi Konflik sebagai konsep yang menjadi instrumen diplomasi Indonesia dalam menjembatani komunikasi kedua pihak sehingga akhir dari penelitian dapat menjadi opsi langkah Indonesia sebagai mediator.

**Kata Kunci:** Diplomasi Indonesia, Israel-Palestina, *Democratic Peace Theory*, Resolusi Konflik, *Two-State Solution*

## ABSTRACT

### *Analysis of Indonesia's Diplomacy on Implementing Two-State Solution to Achieve Peace in Israel-Palestine*

Julyadi Sulaiman

*International Relations, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*

[Julyadis@upnvj.ac.id](mailto:Julyadis@upnvj.ac.id)

*This research was written with the aim of finding out more about the role of Indonesia's diplomacy in achieving a Two-State Solution towards peace in Israel and Palestine, especially after the Abraham Accords as a new parameter which is the hope for a new relationship and stability in the Middle East. The Israel - Palestine issues which has not been resolved until now and raises a big question for the role of Indonesia's diplomacy itself, especially in supporting the Two-State Solution and what the role of Indonesia's diplomacy should be that the achievement of inclusive peace between Israel and Palestine can be achieved using a Democratic Peace Theory. This is also a consideration for Indonesia to see the existing prospects for its role in enabling Indonesia to build good communication as a diplomacy instrument so that its support for the Two-State Solution can be achieved through diplomacy. In the concept used, the author uses Conflict Resolution as a concept that is an instrument of Indonesian diplomacy in bridging communication between the two parties so that the result of the research can be an option step for Indonesia as a mediator.*

**Keywords:** *Indonesia Diplomacy, Israel-Palestine, Democratic Peace Theory, Conflict Resolution, Two-State Solution*